

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Tekanan Melalui Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 11 Kota Serang SMP Negeri 11 Kota Serang

Humaeroh<sup>1</sup>, Sulastr<sup>2</sup>, Uyun Yuningsih<sup>3</sup>, Lita Febriyani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>SMP Negeri 11 Kota Serang, Jl. Kiajorum No.50, Curug, Kec. Curug, Kota Serang, Banten  
humaeroh1972@gmail.com

### Abstract

This study aims to determine the efforts of teacher application in improving student learning outcomes in biology learning; and want to prove that the *student team achievement division (STAD)* learning model can improve learning outcomes on the concept of the digestive system in humans. This study uses Classroom Action Research (PTK) with a qualitative descriptive type. Through this study, the author seeks to take the steps of data collection, classification, data analysis, making conclusions with the aim of making an objective picture of a situation. The results showed that in the learning process so that students can interact and cooperate between students, the formation of small groups is very suitable for the development of grade VIII.4 students; Furthermore, to improve Biology learning outcomes, teachers can use several special learning models for grade VIII.4 SMP Negeri 11 Kota Serang with a cooperative approach of the student team achievement division (STAD) type.

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Model, Student Team Achievement Division

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya aplikasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi; dan ingin membuktikan bahwa model pembelajaran student team achievement division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar pada konsep sistem pencernaan pada manusia. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tipe deskriptif kualitatif. Melalui penelitian ini, penulis berusaha mengambil langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis data, membuat kesimpulan dengan tujuan membuat gambaran objektif tentang suatu situasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berinteraksi dan bekerjasama antar siswa, pembentukan kelompok-kelompok kecil sangat cocok untuk perkembangan siswa kelas VIII.4; Selanjutnya, untuk meningkatkan hasil belajar Biologi, guru dapat menggunakan beberapa model pembelajaran khusus untuk kelas VIII.4 SMP Negeri 11 Kota Serang dengan pendekatan kooperatif jenis student team achievement division (STAD).

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran, Divisi Pencapaian Tim Mahasiswa

Copyright (c) 2023 Humaeroh, Sulastr, Uyun Yuningsih, Lita Febriyani

✉ Corresponding author: Humaeroh

Email Address: [humaeroh1972@gmail.com](mailto:humaeroh1972@gmail.com) (Jl. Kiajorum No.50, Curug, Kec. Curug, Kota Serang, Banten)

Received 25 September 2023, Accepted 2 October 2023, Published 9 October 2023

## PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang dilakukan di dalam pembelajaran biologi adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* diharapkan siswa dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran, sekolah, masyarakat, dan lingkungan tempat tinggalnya.

Mata pelajaran biologi seperti pendidikan pada umumnya, memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan intelektual siswa. Biologi merupakan bagian dari

kehidupan kita dan kehidupan kita merupakan ciri pokok dalam pembelajaran biologi. Interaksi antara anak dengan lingkungan merupakan ciri pokok dalam pembelajaran biologi. Belajar biologi bukan hanya untuk memahami konsep-konsep ilmiah dan aplikasinya dalam masyarakat, melainkan juga untuk mengembangkan berbagai nilai. Dengan berinteraksi satu sama lain, siswa akan menerima *feedback* atas semua aktivitas yang mereka lakukan, mereka akan memahami apa yang harus dilakukan dalam kerja kelompok yang kooperatif. Gagasan Dewey ini secara revolusioner mulai dikenal luas oleh para pendidik di seluruh dunia (Miftahul Huda, 2015: 4).

Metode yang sederhana, namun sangat bermanfaat ini dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari *University of Maryland*. Pertama-tama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian, guru mengajukan satu persatu/masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berfikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan di sebelahnya untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan untuk *share*, menjelaskan, atau menjabarkan hasil konsensus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas (Miftahul Huda, 2015: 132).

Meski demikian, setiap metode, teknik, atau struktur pembelajaran kooperatif tidak begitu saja mampu menjamin tercapainya indikator-indikator atau elemen-elemen yang telah disebutkan sebelumnya. Komposisi kelompok dan proses interaksi antar siswa juga menjadi faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan kelompok-kelompok kooperatif. Begitu sistematis dan intergratifnya pembelajaran ini sehingga setiap guru memang perlu mendapat pelatihan khusus tentang prosedur-prosedur pembelajaran kooperatif.

Hasil pembelajaran dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap pelajaran yang diberikan oleh seorang guru, dengan diadakannya evaluasi guru dapat mengetahui hasil belajar siswa. Hasil evaluasi pendidikan merupakan informasi yang sangat berguna bagi pengelola pendidikan baik yang berada di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, maupun sekolah. Salah satu tujuan evaluasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tampak belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kualitas pendidikan dari tahun ketahun tidak berubah, walau berfluktuasi namun masih dalam katagori rendah (Harun Rasyid, 2011: 4) .

Oleh karena itu, keberhasilan meningkatkan prestasi belajar siswa tergantung bagaimana seorang pengajar memodifikasi pengajaran yang dilaksanakan pada waktu mengajar. Berdasarkan survei pendahuluan dijumpai banyak siswa di kelas VIII.4 SMP Negeri 11 Kota Serang yang bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran Biologi mungkin karena guru yang menerapkan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan pembahasan.

Agar permasalahan penelitian ini lebih jelas dan dapat dipahami maka permasalahan-permasalahan tersebut di rumuskan sebagai berikut: Pertama, Bagaimana upaya penerapan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi; Kedua, apakah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar pada konsep sistem pencernaan pada manusia ?

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif Kualitatif*, dengan metode ini penulis berupaya untuk menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis data, membuat kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu :

1. *Informan*

Informan yaitu orang yang diteliti dalam hal ini adalah siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 11 Kota Serang

2. *Key Informan*

Key informan yaitu orang yang dikroscek untuk membuktikan kebenaran jawaban informan, diantaranya guru, teman dekat, wali murid, dan kepala sekolah.

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes, observasi dan angket. Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan. Observasi sebagai alat untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden.

Langkah – langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan

Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Menyusun Bahan Ajar, Observasi, dan Refleksi

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan yang direncanakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* pada konsep sistem pencernaan manusia berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini ditujukan sebagai upaya perbaikan peningkatan proses pembelajaran yang diharapkan.

3. Observasi

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sebagai mitra dan observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Apakah kegiatan ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau masih ada permasalahan baru yang terjadi pada tindakan sebagai refleksi.

#### 4. Refleksi

Refleksi dengan guru sebagai mitra kerja dan sebagai observasi mendiskusikan kemajuan hasil tindakan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Hasil Penelitian***

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa dengan pendekatan pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia. Dalam Penelitian ini membutuhkan waktu sebanyak 6 pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung 2 x 45 menit. Subjek Penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VIII. 4 SMP Negeri 11 Kota Serang tahun pelajaran 2020/2021. Dengan jumlah 36 siswa. Dalam Penelitian tindakan kelas ini, Guru menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sistem pencernaan pada manusia.

Data hasil belajar diperoleh dari hasil post test yang dilakukan pada tanggal 4 September 2022 dan data observasi pada pelaksanaan Penelitian dibarengi dengan wawancara beberapa subjek Penelitian untuk mengetahui tanggapan siswa dalam proses belajar mengajar. Sebelum Guru mengambil data pada setiap siklus, Guru melakukan test awal (pretest) terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan Penelitian. Dalam Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2022 sampai dengan 29 November 2022.

### **Siklus I Pertemuan 1**

#### 1. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII. 4 SMP Negeri 11 Kota Serang. Pada siklus 1 (pertama) dirancang untuk meneliti proses belajar Biologi dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Perencanaan kegiatan pembelajaran telah dirumuskan dalam RPP. Dengan materi sistem pencernaan pada manusia

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus I (pertama) pada pertemuan pertama dilaksanakan pada Tanggal 10 September 2022, sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) dimulai dari pukul 08.50 s/d pukul 10.10

Dari hasil pretest menunjukkan bahwa siswa sebagian besar belum memahami tentang sistem pencernaan pada manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata 24. Atas dasar itu, Guru akan melakukan bimbingan pada proses pembelajaran pertemuan kedua.

Tabel 1. Hasil Belajar Pretest

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1	AAM Ruhmanah	P	70	20	
2	Afifi	L	70	25	
3	Ahmad Ajiji	L	70	15	
4	Amdilah	P	70	20	
5	Asminah	P	70	25	
6	Ati Sumiyati	P	70	45	
7	Badriyah Narkadi	P	70	20	
8	Badriyah Sam'un	P	70	15	
9	Baedillah	P	70	45	
10	Cepladun	L	70	25	
11	Cicih	P	70	25	
12	Dede Aprian	L	70	25	
13	Dedeh Hidawati	P	70	40	
14	Devi Yanti	P	70	10	
15	Harianda	L	70	40	
16	Ihfad	L	70	30	
17	Kokom Ayusaraswati	P	70	30	
18	Lilik Amalia	P	70	30	
19	Marjuki	L	70	20	
20	Masitoh	P	70	25	
21	Masruroh	P	70	25	
22	Melisa	P	70	15	
23	Muhamad Haenaldi	L	70	25	
24	Mulyati	P	70	25	
25	Murti	P	70	25	
26	Rabudin	L	70	20	
27	Rosita	P	70	15	
28	Sar'ah	P	70	20	
29	Sarbini	L	70	25	
30	Sartikah	P	70	25	
31	Siti Aisyah	P	70	20	
32	Siti Fatimah	P	70	15	
33	Siti Jaajah	P	70	20	
34	Siti Sukanah	P	70	25	
35	Siti Umaroh	P	70	25	
36	Suryadi	L	70	20	
Jumlah				875	
Rata-rata				24	

### **Siklus I Pertemuan 2**

Sebagai dasar tindakan pertemuan kedua ini adalah melihat hasil pretest pada pertemuan pertama yang jauh dari indikator keberhasilan belajar, yaitu nilai rata-rata 46.

Pertemuan kedua di dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) mulai pukul 08.50-10.10

## 1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan mengabsen, mengadakan apersepsi.pertanyaan materi lalu.
- b. Guru memberikan Pengarahan dan menjelaskan bahwa hari ini belajar Biologi . Guru membagi 9 kelompok yang beranggotakan 4 orang.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang sistem pencernaan pada manusia
- b. Guru memberikan permasalahan untuk difikirkan oleh masing-masing siswa.
- c. Guru membimbing dalam bentuk kelompok untuk memecahkan permasalahan.
- d. Secara kelompok siswa melakukan diskusi.
- e. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan.
- f. Guru membimbing dan menjelaskan hasil presentasi yang telah dilakukan siswa dengan cara yang lebih mudah dimengerti.
- g. Guru memberikan LKS untuk dikerjakan siswa dan akan dievaluasi.
- h. Dengan waktu yang cukup Guru mengumpulkan LKS.

## 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa membuat rangkuman sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Guru meminta kepada siswa untuk belajar lebih giat
- c. Guru memberikan tugas atau PR.

Kegiatan siklus I (pertama) pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 September 2022, sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) dimulai dari pukul 8.50 s/d pukul 10.10 dalam pertemuan ketiga ini, Guru mengadakan postest, hasil postest pada siklus I. Sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Postest Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ket
1	AAM Ruhmanah	P	70	50
2	Afifi	L	70	40
3	Ahmad Ajji	L	70	25
4	Amdilah	P	70	40
5	Asminah	P	70	40
6	Ati Sumiyati	P	70	45
7	Badriyah Narkadi	P	70	40
8	Badriyah Sam'un	P	70	40
9	Baedillah	P	70	60
10	Cepladun	L	70	50
11	Cicih	P	70	45
12	Dede Aprian	L	70	50
13	Dedeh Hidawati	P	70	50
14	Devi Yanti	P	70	40

15	Harianda	L	70	40	
16	Ihfad	L	70	60	
17	Kokom Ayu Saraswati	P	70	60	
18	Lilik Amalia	P	70	40	
19	Marjuki	L	70	50	
20	Masitoh	P	70	40	
21	Masruroh	P	70	40	
22	Melisa	P	70	60	
23	Muhamad Haenaldi	L	70	45	
24	Mulyati	P	70	45	
25	Murti	P	70	60	
26	Rabudin	L	70	45	
27	Rosita	P	70	40	
28	Sar'ah	P	70	40	
29	Sarbini	L	70	50	
30	Sartikah	P	70	40	
31	Siti Aisyah	P	70	60	
32	Siti Fatimah	P	70	45	
33	Siti Jaojah	P	70	60	
34	Siti Sukanah	P	70	40	
35	Siti Umaroh	P	70	40	
36	Suryadi	L	70	60	
Jumlah				1660	
Rata-Rata				46	

### 3. Tahap Pengamatan

Dari hasil evaluasi siklus I pada pertemuan ke dua ini pun belum menunjukkan hasil yang memuaskan sebab siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 ada 28 orang dan nilai rata-rata kelas 46.

Menurut laporan guru kolabolator bahwa hasil pengamatan pada siklus I pertemuan kedua ini, disampaikan pada lembar observasi, yang isinya sebagai berikut :

- ketertiban siswa dalam mengikuti proses pembelajaran rata-rata 55%.
- keaktifan siswa mengikuti pembelajaran 55%.
- Kerjasama siswa dalam kelompok 40%.
- interaksi siswa dalam pembelajaran seperti bertanya atau mengajukan pertanyaan masih rendah yaitu 40%.
- Motivasi siswa dengan rata-rata 40 %

Jadi secara komprehenship disimpulkan bahwa aktifitas pembelajaran masih rendah, baik menyangkut penyerapan materi pelajaran maupun dari aspek sikap siswa.

Dengan begitu disimpulkan bahwa materi sistem pencernaan pada manusia perlu dilanjutkan pada siklus ke II guru mengadakan remedial pada jam diluar sekolah untuk siswa yang nilainya belum mencapai indikator keberhasilan.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan analisis hasil evaluasi siklus I pertemuan kedua bahwa kemampuan siswa masih rendah. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 60 perlu diberikan remedial khusus diluar jam pelajaran. Nilai rata-rata juga masih rendah, yaitu 46.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh guru kolaborator, bahwa siswa belum terlibat secara maksimal dalam mengikuti proses KBM, sehingga informasi hasil pengamatan dilaporkan sbb:

- a. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah. Keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran belum sungguh-sungguh. Oleh pengamat dinilai 55%.
- b. Keaktifan siswa masih rendah, bahkan cenderung bermain-main atau suka mengganggu antar teman. Keaktifan siswa oleh pengamat diperhatikan selama proses pembelajaran rata-rata 40%.
- c. Ketepatan waktu selama melaksanakan tugas banyak diabaikan sehingga pengamat memberi nilai 55%.
- d. Interaksi antar siswa atau antar siswa dengan guru seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi mendapat nilai 55%

Disimpulkan bahwa materi pembelajaran sistem pencernaan pada manusia belum memuaskan dalam siklus I. Maka dari pada itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

### **Siklus II**

#### 1. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII. 4 SMP Negeri 11 Kota Serang. Pada siklus 2 ini dirancang pembelajaran Biologi dengan materi sistem pencernaan pada manusia, untuk 2 kali pertemuan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2022 di kelas VIII.A, dengan 2 jam pelajaran ( 2 x 45 menit) mulai pukul 08.50 sampai dengan pukul 10.10.

##### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan mengabsen, mengadakan aperssepsi.
- 2) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
- 3) Pengarahan Guru dan menjelaskan bahwa hari ini belajar Biologi. Guru membagi 9 kelompok yang beranggotakan 4 orang.

##### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang sistem pencernaan pada manusia
- 2) Guru memberikan permasalahan untuk difikirkan oleh masing-masing siswa.
- 3) Guru membimbing dalam bentuk kelompok untuk memecahkan permasalahan

- 4) Secara kelompok siswa melakukan diskusi
  - 5) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dan kelompok lain menanggapi.
  - 6) Guru dan kolaborator terus mengawasi antusias dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
  - 7) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan siswa dan akan dievaluasi.
  - 8) Dengan waktu yang cukup guru mengumpulkan LKS.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru membuat rangkuman ssesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - 2) Guru meminta kepada siswa untuk belajar lebih giat

Pertemuan ke 5 Guru mengadakan postest siklus II dengan hasil evaluasi siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar namun masih belum memuaskan Guru, sebab belum mencapai tugas indikator keberhasilan yaitu 70%.

Maka materi sistem pencernaan pada manusia ini perlu di lanjutkan pada siklus III.

Tabel 3. Hasil Belajar Postest Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1	AAM Ruhmanah	P	70	60	
2	Affi	L	70	50	
3	Ahmad Ajiji	L	70	60	
4	Amdilah	P	70	60	
5	Asminah	P	70	70	
6	Ati Sumiyati	P	70	60	
7	Badriyah Narkadi	P	70	75	
8	Badriyah Sam'un	P	70	70	
9	Baedillah	P	70	65	
10	Cepladun	L	70	65	
11	Cicih	P	70	60	
12	Dede Aprian	L	70	65	
13	Dedeh Hidawati	P	70	60	
14	Devi Yanti	P	70	50	
15	Harianda	L	70	55	
16	Ihfad	L	70	70	
17	Kokom Ayu Saraswati	P	70	60	
18	Lilik Amalia	P	70	65	
19	Marjuki	L	70	70	
20	Masitoh	P	70	75	
21	Masruroh	P	70	50	
22	Melisa	P	70	70	
23	Muhamad Haenaldi	L	70	80	
24	Mulyati	P	70	50	
25	Murti	P	70	55	
26	Rabudin	L	70	65	
27	Rosita	P	70	55	

28	Sar'ah	P	70	75	
29	Sarbini	L	70	65	
30	Sartikah	P	70	70	
31	Siti Aisyah	P	70	55	
32	Siti Fatimah	P	70	65	
33	Siti Jaojah	P	70	60	
34	Siti Sukanah	P	70	70	
35	Siti Umaroh	P	70	65	
36	Suryadi	L	70	70	
Jumlah				2285	
Rata-rata				63	

### 3. Tahap Pengamatan

Dari hasil evaluasi siklus II pada pertemuan pertama ini menunjukkan hasil peningkatan sebab siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 ada 28 orang dan nilai rata-rata kelas 63.

Menurut laporan guru kolablator bahwa hasil pengamatan pada siklus II pertemuan keempat ini, disampaikan pada lembar observasi, yang isinya sebagai berikut :

- a. Ketertiban siswa dalam mengikuti proses pembelajaran rata-rata 35%.
- b. Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran 70%.
- c. Kerjasama siswa dalam kelompok 60%.
- d. Interaksi siswa dalam pembelajaran seperti bertanya atau mengajukan pertanyaan masih rendah yaitu 70%.
- e. Peningkatan motivasi siswa rata-rata 60%

Jadi secara komprehensif disimpulkan bahwa aktifitas pembelajaran masih rendah, baik menyangkut penyerapan materi pelajaran maupun dari aspek sikap siswa.

Dengan begitu disimpulkan bahwa materi sistem pencernaan pada manusia perlu dilanjutkan pada siklus ke III guru mengadakan remedial pada jam diluar sekolah untuk siswa yang nilainya belum mencapai indikator keberhasilan.

### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan analisis hasil evaluasi siklus II pertemuan keempat bahwa kemampuan siswa masih kurang. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 60 perlu diberikan remedial khusus diluar jam pelajaran. Nilai rata-rata juga masih rendah, yaitu 63.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh guru kolaborator, bahwa siswa belum terlibat secara maksimal dalam mengikuti proses KBM, sehingga informasi hasil pengamatan dilaporkan sbb:

- a. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah. Keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran belum sungguh-sungguh. Oleh pengamat dinilai 65%.
- b. Keaktifan siswa masih rendah, bahkan cenderung bermain-main atau suka mengganggu antar teman. Keaktifan siswa oleh pengamat diperhatikan selama proses pembelajaran rata-rata 60%.

- c. Ketepatan waktu selama melaksanakan tugas banyak diabaikan sehingga pengamat memberi nilai 60%.
- d. Interaksi antar siswa atau antar siswa dengan guru seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi mendapat nilai 70%
- e. Rata-rata motivasi belajar 60%

Disimpulkan bahwa materi pembelajaran sistem pencernaan pada manusia belum memuaskan dalam siklus II. Maka dari pada itu perlu dilanjutkan pada siklus III.

### **Siklus III**

#### **1. Tahap Perencanaan**

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Khas Putra Bangsa Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Pada siklus III ini dirancang pembelajaran Biologi dengan materi sistem pencernaan pada manusia, untuk 2 kali pertemuan.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus III dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan aloksi waktu 2 jam (2 x 45 menit). Kegiatan ini merupakan lanjutan siklus II.

##### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan mengabsen, mengadakan aperssepsi.
- 2) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
- 3) Pengarahan guru dan menjelaskan bahwa hari ini belajar Biologi. Guru membagi 9 kelompok yang beranggotakan 4 orang.

##### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang sistem pencernaan pada manusia
- 2) Guru memberikan permasalahan untuk difikirkan oleh masing-masing siswa.
- 3) Guru membimbing dalam bentuk kelompok untuk memecahkan permasalahan
- 4) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan
- 5) Guru kolaborator terus mengawasi antusias dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Guru memberikan LKS untuk dikerjakan siswa dan akan dievaluasi.
- 7) Dengan waktu yang cukup guru mengumpulkan LKS.

##### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru membuat rangkuman sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru meminta kepada siswa untuk belajar lebih giat

Setelah pembelajaran pertemuan keenam siklus III, Guru mengadakan pertemuan yang ke tujuh yaitu postest. Dengan hasil postest sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Postest Siklus III

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1	Aam Ruhmanah	P	70	80	
2	Afifi	L	70	75	
3	Ahmad Ajji	L	70	85	
4	Amdilah	P	70	70	
5	Asminah	P	70	70	
6	Ati Sumiyati	P	70	70	
7	Badriyah Narkadi	P	70	75	
8	Badriyah Sam'un	P	70	80	
9	Baedillah	P	70	80	
10	Cepladun	L	70	80	
11	Cicih	P	70	85	
12	Dede Aprian	L	70	80	
13	Dedeh Hidawati	P	70	75	
14	Devi Yanti	P	70	70	
15	Harianda	L	70	75	
16	Ihfad	L	70	80	
17	Kokom Ayu Saraswati	P	70	80	
18	Lilik Amalia	P	70	80	
19	Marjuki	L	70	70	
20	Masitoh	P	70	75	
21	Masruroh	P	70	75	
22	Melisa	P	70	80	
23	Muhamad Haenaldi	L	70	75	
24	Mulyati	P	70	90	
25	Murti	P	70	80	
26	Rabudin	L	70	85	
27	Rosita	P	70	80	
28	SAR'AH	P	70	80	
29	Sarbini	L	70	80	
30	Sartikah	P	70	85	
31	Siti Aisyah	P	70	80	
32	Siti Fatimah	P	70	85	
33	Siti Jaajah	P	70	80	
34	Siti Sukanah	P	70	80	
35	Siti Umaroh	P	70	80	
36	Suryadi	L	70	85	
Jumlah				2835	
Rata-rata				78	

### 3. Tahap Pengamatan

Dari hasil evaluasi siklus III pada pertemuan pertama ini menunjukkan hasil peningkatan sebab siswa yang mendapatkan nilai di atas 60 dan nilai rata-rata kelas 78.

Menurut laporan guru kolabolator bahwa hasil pengamatan pada siklus III pertemuan keenam ini, disampaikan pada lembar observasi, yang isinya sebagai berikut:

- a. Ketertiban siswa dalam mengikuti proses pembelajaran rata-rata 80%.
- b. Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran 80%.
- c. Kerjasama siswa dalam kelompok 85%.
- d. Interaksi siswa dalam pembelajaran seperti bertanya atau mengajukan pertanyaan masih rendah yaitu 85%.
- e. Peningkatan motivasi siswa rata-rata 80%

Jadi secara komprehensif disimpulkan bahwa aktifitas pembelajaran cukup baik, baik menyangkut penyerapan materi pelajaran maupun dari aspek sikap siswa.

Dengan begitu disimpulkan bahwa materi sistem pencernaan pada manusia dapat ditingkatkan baik dari motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Dengan demikian penelitian ini cukup sampai pada siklus III.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan analisis hasil evaluasi siklus III pertemuan keenam bahwa kemampuan siswa meningkat cukup baik. Nilai siswa diatas 60 dan nilai rata-rata juga masih rendah, yaitu 78.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh guru kolaborator, bahwa siswa belajar dengan maksimal dalam mengikuti proses KBM, sehingga informasi hasil pengamatan dilaporkan sbb:

- a. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah. Keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran belum sungguh-sungguh. Oleh pengamat dinilai 85%.
- b. Keaktifan siswa masih rendah, bahkan cenderung bermain-main atau suka mengganggu antar teman. Keaktifan siswa oleh pengamat diperhatikan selama proses pembelajaran rata-rata 80%.
- c. Ketepatan waktu selama melaksanakan tugas banyak diabaikan sehingga pengamat memberi nilai 80%.
- d. Interaksi antar siswa atau antar siswa dengan guru seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi mendapat nilai 80%
- e. Rata-rata motivasi belajar 80%

Disimpulkan bahwa materi pembelajaran sistem pencernaan pada manusia belum memuaskan dalam siklus II. Maka dari pada itu perlu dilanjutkan pada siklus III.

#### ***Temuan-Temuan Penelitian***

Dari hasil siklus siklus III / diperoleh data sebagai berikut :

1. Nilai siswa terkecil = 70
2. Nilai siswa tertinggi = 90
3. Nilai siswa rata-rata = 78

Dari data-data tersebut diatas, ternyata hasilnya dari siklus ke siklus meningkat.

Perhatikan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII. A, dalam menyelesaikan soal Biologi dari siklus I ke siklus II dan siklus III terdapat peningkatan. Maka evaluasi pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Peningkatan

<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
Rata- Rata	Rata- Rata	Rata- Rata	Rata- Rata
24	46	63	78

Dari data tabel diatas mengindikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya hal ini menunjukkan dalam pembelajaran dengan pendekatan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* cocok untuk siswa kelas VIII.4 , karena mampu mendorong, memotivasi dan mengembangkan kreatifitas siswa.

Dari siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan hasil yang terus meningkat hal ini karena ketekunan guru untuk selalu mengadakan remedial bagi siswa yang tertinggal.

Berdasarkan hasil pengamatan guru kolaborator dalam pembelajaran Biologi pada siklus III dilaporkan kepada Guru sebagai :

1. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih baik. Aktifitas siswa dalam melaksanakan tugas lebih meningkat, sehingga nilai kedisiplinan rata-rata 80%.
2. Antusias serta kemauan belajar tampak optimal. Rasa ingin tahu dan kemauan untuk membaca dan menulis sangat baik. Sehingga nilai yang diberikan pengamat rata-rata 85%.
3. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dapat terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa sangat baik. Sehingga pengamat memberi nilai rata-rata 90%.
4. Interaksi siswa dengan guru dan sesamanya di kelas selama proses pembelajaran sangat dinamis, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan kepada guru, bertanya kepada teman, menanggapi dan mengerjakan tugas. Sehingga oleh pengamat diberi nilai 80%.

### **Tahap Refleksi**

Proses belajar dengan memberikan lembar tugas dan kepada siswa membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga motivasi dan kreatifitas siswa terbangun. Pada akhirnya hasil belajar dari siklus I ke siklus II dan siklus III semakin meningkat.

Kemudian disimpulkan bahwa pembelajaran Biologi dengan materi sistem pencernaan pada manusia dengan model pembelajaran dengan pendekatan kooperatif mempercepat pemahaman siswa.

Begitu pula dari hasil pengamatan guru kolaborator menunjukkan respon dan motivasi siswa selama mengikuti belajar sangat baik. Hal ini karena guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa: Pertama, dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berinteraksi dan kooperatif antar siswa, maka dibentuknya kelompok-kelompok kecil sangat cocok dengan perkembangan siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 11 Kota Serang ; Kedua, untuk meningkatkan hasil belajar Biologi guru dapat menggunakan beberapa Model pembelajaran Khusus untuk kelas VIII. 4 SMP Negeri 11 Kota Serang atau Sederajat model pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Artinya materi pelajaran yang disajikan hendaknya berorientasi kepada tema-tema yang mulai dari yang terdekat dengan siswa. Sehubungan dengan kesimpulan diatas, didarman agar guru Biologi mampu menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas VIII, sehingga hasil belajar siswa semakin menunjukkan peningkatan yang signifikan,

## **REFERENSI**

- Asrori, Mohammad. (2009) *Penelitian tindakan kelas*. Bandung :  
Wacana Prima.
- Djamar, Syaipul Bahri. dan Zain, Aswan. (2002) *strategi pembelajaran* Jakarta : Renika Cipta.
- Fathrohman pupuh dan sutikno sobry m., (2010) *strategi belajar mengajar*.  
Bandung : PT. Refika Aditama
- Hakim, Lukmanul.(2011) *Perencanaan pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
- Huda, Miftahul. (2014) *model-model pengajaran dan pembelajaran*.yogyakarta: pustaka pelajar
- Huda, Miftahul. (2015) *cooperatif learning metode,teknik, struktur dan model penerapan*. Yogyakarta :  
pustaka pelajar
- Majid, Abdul. (2015) *strategi pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. (2013) *metode penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nazir, Moh. (2014) *metode penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Prawirohartono, Slamet. (2007) *sains biologi 2 sma/ma*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Rasyid, Harun dan Mansur. (2011) *Penilaian hajsil belajar* . Bandung : Wacana Prima
- Riandri, Henny. (2007) *sains biologi 2*. Solo : PT. Tiga serangkai pustaka mandiri
- Sudjana, Nana. (2009) *penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT. Remaja rosdakarya
- Suprijono, Agus. (2015) *cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susilana, Rusdi. dan Riyana, Cepi. (2011) *media pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2009) *metode penelitian tindakan kelas*. Bandung :  
PT. Remaja Rosdakarya